

| | |
|--------------|------------------------|
| Media Online | Radarkudus.jawapos.com |
| Tanggal | 23 September 2024 |
| Wilayah | Provinsi Jawa Tengah |



Kabar Baik, 184 Desa di Kabupaten Grobogan dapat Kucuran Rp 100 Miliar, Untuk Apa?

<https://radarkudus.jawapos.com/grobogan/695116842/kabar-baik-184-desa-di-kabupaten-grobogan-dapat-kucuran-rp-100-miliar-untuk-apa>

GROBOGAN – Sebanyak 184 desa di Kabupaten Grobogan mendapatkan bantuan keuangan dari Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2024 dengan target 555 titik. Kucuran yang didapat senilai Rp 100.500.000.000.

Kabid Pemberdayaan Masyarakat Desa Yuono Joko Susanto mengatakan, sebelumnya total sasaran titik itu berjumlah 557 titik. Namun adanya perubahan menjadikan 555 titik.

“Total anggaran Bankeu Pemprov Jateng tahun ini lebih sedikit dibandingkan tahun 2023. Sebab sebelumnya menasar 808 titik yang ada di 222 desa dengan total anggaran Rp 135 miliar (Rp 135.430.000.000),” ujar Yuono.

Lebih lanjutnya, nantinya Bankeu Pemprov Jateng 2024 akan digunakan setiap desa untuk perbaikan infrastruktur yang ada. Namun sasaran terbanyak untuk perbaikan talut dan jalan rabat beton. “Selain itu perbaikan drainase, jembatan dan sebagian juga ada kantor rehab desa,” jelas Yuono.

Dengan bantuan itu yang didapat setiap desa nominal dan titiknya pun beragam. Ada desa yang mendapatkan dua hingga 10 titik sasaran. Besaran nominal per titik variatif, dari Rp 100 juta hingga Rp 200 juta,” jelasnya.

Kini, pencairan Bankeu Pemprov Jateng telah memasuki tahap ke sembilan atau terakhir. Tahap ini hanya menyisakan enam titik dari ratusan titik yang ada.

“Yang sudah cair itu mulai tahap satu hingga tahap delapan. Untuk sembilan belum. Karena yang sembilan baru Minggu kemarin,” jelasnya.

Ditambahkannya, pesan untuk program ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk setiap desa yang mendapatkannya.

Sehingga pengerjaan juga diketahui harus memahami kondisi alam saat ini yang sangat minim air.

“Faktor alam mempengaruhi struktur tanah. Jadi pekerja harus memperhatikan struktur tanah, komposisi udara dan RAB harus benar-benar diperhatikan,” simpulnya.(Int)